

## Hubungan Antara Pendidikan Kesehatan Teknik Menyusui Dengan Praktik Menyusui Ibu Nifas Di Desa Tanggeran Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes 2022

Tati Karyawati<sup>1)</sup>, Siti Fatimah<sup>2)</sup>, Maulia Arfin Hani<sup>3)</sup>,  
Melizza Shofarina<sup>4)</sup>

Email : [tatikarya@gmail.com](mailto:tatikarya@gmail.com)

### Abstract

*Nursing mothers usually fail to breastfeed or stop breastfeeding early because they do not know breastfeeding techniques. This can cause interference in the breastfeeding process. To achieve successful breastfeeding requires knowledge of correct breastfeeding techniques by providing information in the form of breastfeeding techniques through health education. The aim of the research is to determine the relationship between health education on how to breastfeed and the breastfeeding practices of postpartum mothers in Tanggeran Village, Tonjong District, Brebes Regency in 2022.*

*This type of research uses descriptive methods with a cross-sectional approach with a total of 25 postpartum mothers in Tanggeran Village, Tonjong District, Brebes Regency in 2022.*

*Results: research using the chi Square statistical test, obtained a p-value = 0.003, which means it is smaller than the value  $\alpha = 0.05$ . (OR 16.5; 95%; CI 2.246-121.228).*

*there is a relationship between health education on how to breastfeed and the breastfeeding practices of postpartum mothers in Tanggeran Village, Tonjong District, Brebes Regency in 2022.*

**Keywords:** Health Education, Breastfeeding Practices, Postpartum

### Abstrak

Ibu menyusui biasanya tidak berhasil menyusui atau menghentikan menyusui lebih dini karena tidak mengetahui teknik menyusui. Hal ini dapat menimbulkan gangguan dalam proses pemberian ASI. Untuk mencapai keberhasilan menyusui diperlukan pengetahuan mengenai Teknik menyusui yang benar dengan pemberian informasi berupa tentang teknik menyusui melalui pendidikan kesehatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pendidikan kesehatan cara menyusui dengan praktik menyusui ibu nifas di Desa Tanggeran Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Tahun 2022.

Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* dengan jumlah responden sebanyak 25 ibu nifas di Desa Tanggeran Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Tahun 2022.

penelitian dengan menggunakan uji statistik *chi Square*, diperoleh nilai *p-value* = 0.003 ini berarti lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$ . (OR 16,5;95%;CI 2,246-121,228).

ada hubungan antara pendidikan kesehatan cara menyusui dengan praktik menyusui ibu nifas di Desa Tanggeran Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Tahun 2022.

**Kata Kunci :** Pendidikan Kesehatan, Praktik Menyusui, Nifas

## PENDAHULUAN

*World Health Organization* (WHO) tahun 2020 memaparkan data berupa angka pemberian ASI eksklusif secara global, angka ini tidak meningkat cukup signifikan, yaitu sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia yang mendapatkan ASI eksklusif selama periode 2015-2020 dari 50% target pemberian ASI eksklusif (WHO, 2020). Data Kemenkes RI tahun 2019, didapatkan data persentase cakupan bayi umur 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2019 yaitu sebesar 67,74%, angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2019 sebesar 50%. Untuk provinsi Jawa Tengah, cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sebesar 83,63% (Kementrian Kesehatan, 2019).

Seringkali Ibu tidak berhasil menyusui atau menghentikan menyusui lebih dini salahsatunya adanya gangguan pada puting susu ibu. Hal ini dapat terjadi karena cara menyusui yang tidak baik dan tidak benar (Marmi, 2017).

Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan informasi berupa pendidikan kesehatan tentang Teknik menyusui yang benar kepada ibu nifas agar dapat menyusui bayinya, sehingga masalah yang terjadi selama proses menyusui dapat dihindari (Mardiyana & Puspita, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2021), menyatakan bahwa terdapat ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui dengan media video terhadap praktek menyusui ibu dengan  $p\text{ value}=0,000$  (Dewi dkk, 2021). Didukung penelitian yang dilakukan oleh Kuswanti & Malo (2018), menyatakan bahwa terdapat ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui terhadap keterampilan menyusui pada ibu nifas (Kuswanti & Malo, 2018).

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada 7 ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Bentar menunjukkan bahwa sebanyak 4 orang (57%) memiliki teknik menyusui yang kurang baik sedangkan sisanya sebanyak 3 orang (43%) memiliki teknik menyusui yang cukup baik.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul” Hubungan Antara Pendidikan Kesehatan Teknik Menyusui Dengan Praktik Menyusui Ibu Nifas Di Desa Tanggeran Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes 2022”.

## **METODE**

Desain penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel yang digunakan menggunakan tehnik total sampling. Besar sampel yang digunakan sebanyak 25 ibu nifas di Desa Tanggeran Kecamatan Tonjong Kabupaten Tahun 2022. Penelitian dilaksanakan dimulai dari tanggal 6 - 16 Desember 2022. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat uji *chi squar*

## HASIL

### 1. Pendidikan Kesehatan

**Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pemberian Kesehatan pada ibu nifas di Desa Tanaggeran Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Tahun 2022**

Pemberian Pendidikan Kesehatan Cara Menyusui	Frekuensi	persentase
	(f)	(%)
Diberikan Pendidikan Kesehatan	14	56
Tidak diberikan Pendidikan Kesehatan	11	44
Jumlah	25	100,0

### 2. Praktik Menyusui

**Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan praktik menyusui pada ibu nifas di Desa Tanaggeran Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Tahun 2022.**

Praktik Menyusui	Frekuensi	persentase
	(f)	(%)
Benar	13	52
Salah	12	48
Jumlah	25	100,0

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2022

### 3. Hubungan antara pendidikan Kesehatan cara menyusui dengan praktik menyusui pada ibu nifas di Desa Tanaggeran Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Tahun 2022.

**Tabel 3 Hubungan antara pemberian pendidikan Kesehatan cara menyusui dengan praktik menyusui pada ibu nifas di Desa Tanaggeran Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Tahun 2022.**

Pemberian pendidikan kesehatan Cara Menyusui	Praktik Menyusui						<i>p-value</i>	OR
	Benar		Salah		Jumlah			
	N	%	N	%	N	%		
Diberikan Penkes	11	78,6	3	21,4	14	100	0.003	16,5
Tidak diberikan Penkes	2	18,2	9	81,8	11	100		

## PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Pemberian Pendidikan Kesehatan Cara Menyusui Pada Ibu Nifas Di Desa Tanggeran Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Tahun 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 25 responden, sebagian besar diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 14 responden (56%) sedangkan yang tidak diberikan pendidikan Kesehatan sebanyak 11 responden (44%). Pendidikan Kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, praktik baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan (Notoatmodjo, 2017).

Menurut Yudianti, dkk (2019) salah satu faktor yang memengaruhi perilaku kesehatan adalah pengetahuan. Cara untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu nifas adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan (Yudianti dkk, 2019)

## **2. Gambaran Praktik Menyusui Pada Ibu Nifas Di Desa Tangerang Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Tahun 2022.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 25 responden, sebagian besar memiliki praktik menyusui yang benar yaitu sebanyak 13 responden (52%) sedangkan yang memiliki praktik menyusui yang salah sebanyak 12 responden (48%).

Praktik menyusui yang benar adalah cara menyusui bayi pada saat ibu dan bayi dalam posisi lekat dan posisi yang benar. Untuk mencapai keberhasilan menyusui, perlu memahami teknik menyusui yang benar. Indikator pemberian ASI yang efektif antara lain postur (posisi) ibu dan bayi yang benar, perlekatan bayi yang benar dan efektifitas isapan payudara bayi. Teknik menyusui yang benar akan mendorong keluarnya ASI secara maksimal untuk mencapai keberhasilan menyusui (Rinata, 2016).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Adiningrum (2014), menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan ibu tentang menyusui bayi akan menyebabkan praktik yang digunakan tidak akurat. Pengetahuan yang baik yaitu dimana ibu memahami dan mampu mengaplikasikan materi tentang cara menyusui yang benar sehingga untuk mengantisipasi ketidakbenaran pada ibu dalam praktek menyusui, perlu adanya penyampaian informasi melalui pendidikan kesehatan (Adiningrum, 2014)

## **3. Hubungan antara pendidikan Kesehatan cara menyusui dengan praktik menyusui ibu nifas di Desa Tangerang Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Tahun 2022**

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji statistik *chi Square*, diperoleh nilai *p-value* = 0.003 ini berarti lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$

ditolak artinya ada hubungan antara pendidikan Kesehatan cara menyusui dengan praktik menyusui ibu nifas di Desa Tanggeran Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Tahun 2022.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2021), menyatakan bahwa terdapat ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui dengan media video terhadap praktek menyusui ibu dengan  $p$  value=0,000 (Dewi dkk, 2021). Didukung penelitian yang dilakukan oleh Kuswanti & Malo (2018), menyatakan bahwa terdapat ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui terhadap keterampilan menyusui pada ibu nifas. (Kuswanti & Malo, 2018),

Seseorang mampu mengetahui suatu hal yang telah disampaikan dalam pendidikan Kesehatan sehingga dapat merubah perilaku seseorang untuk dapat berproses menjadi perilaku yang lebih baik. Selain itu, dengan adanya pendidikan Kesehatan ibu nifas dapat memiliki kesadaran sendiri untuk menerapkan hal-hal yang telah disampaikan dalam pendidikan kesehatan serta melakukan tata cara menyusui yang benar dimanapun dan kapanpun (Marmi, 2017). Hal ini sesuai dengan penelitian Rahmawati (2017) menunjukkan bahwa ibu yang melakukan teknik menyusui yang salah sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang rendah.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan diperoleh nilai  $p$ -value = 0.003 artinya ada hubungan antara pendidikan kesehatan cara menyusui dengan praktik menyusui ibu nifas di Desa Tanggeran Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes.

## **SARAN**

Diharapkan puskesmas lebih aktif melakukan kegiatan pendidikan Kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas mengenai praktik menyusui yang benar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Andriani, et all. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Primipara Tentang Teknik Menyusui Dengan Kejadian Puting Susu Lecet Di Puskesmas Tampojung Pregi Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.
2. Dinkes, 2021. Profil Kesehatan Jawa Tengah tahun 2021. Dinkes Jateng. Semarang.
3. Dewi dkk. 2018. Pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui dengan metode peragaan dan video. Indonesia Jurnal Kebidanan Vol.5 No.2.

4. Kemenkes RI, 2019. Cakupan ASI Eksklusif Nasional. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/01/25/cakupan-pemberian-asi-eksklusif-di-20-provinsi-ini-masih-di-bawah-nasional>
5. Kurniawati, N., & Kurniasari, E. (2019). Pengaruh Konseling Cara Menyusui Terhadap Pelaksanaan Cara Menyusui Pada Ibu Di Puskesmas Ngombol. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 10(1), 29–37.
6. Kuswanti & Malo. 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Teknik Menyusui Terhadap Keterampilan Menyusui Pada Ibu Nifas. STIKes Yogyakarta.
7. Marmi, 2017. Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
8. Notoatmodjo, S. 2017. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
9. Nursita, Hemi. 2019. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Teknik Menyusui Dengan Metode Explicit Instruction Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Desa Ngeplak Kartasura”.
10. Prananingrum, R. (2021). Praktik Menyusui yang Benar di BPM Rahma. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 9(2), 1–9.
11. Roesli U. 2015. *Mengenal Asi Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya